KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Penelitian Tanaman Palma Tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggara pemerintahan negara, sebagaimana yang telah diwajibkan melalui Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Buku Laporan Kinerja Pemerintah Balai Penelitian Tanaman Palma Tahun 2020 ini adalah bukti konkrit bentuk pertanggungjawaban Balai Penelitian Tanaman Palma kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam laporan ini diuraikan akuntabilitas kinerja kegiatan utama penelitian yang dilakukan Balai Penelitian Tanaman Palma Tahun 2020, termasuk aspek anggaran, uraian permasalahan yang dihadapi dan langkah-langkah inisiatif peluang perbaikan. Kegiatan penelitian yang dilaporkan mencakup kegiatan penelitian yang dibiayai oleh dana APBN. Tingkat pencapaian kinerja hasil dari setiap kegiatan penelitian/pengkajian Balit Palma Tahun 2020 diukur dari lima indikator, yakni masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penyusunan LAPORAN KINERJA BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA ini masih memerlukan perbaikan-perbaikan, untuk itu diharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan ini dimasa datang.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi penyelenggaraan kinerja instansi dalam mencapai tujuannya.

Manado, Januari 2021
Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma,

Dr.Ir. Ismail Maskromo,M.Si
NIP. 19671117 199303 1 022

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR GAMBAR		Iv
IKHTISAR EKSEKUTIF		v
I.	PENDAHULUAN	1
II.	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
	2.1. Perencanaan Strategis	5
	2.2. Perencanaan Kinerja	8
	2.3. Perjanjian Kinerja	9
III.	AKUNTABILITAS KINERJA	11
	3.1. Pengukuran Capaian Kinerja	11
	3.2. Analisis Capaian Kinerja	20
	3.3. Akuntabilitas Keuangan	33
IV.	PENUTUP	37
LAMPIRAN		38

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1	Sebaran Sumberdaya Manusia pada Balai Penelitian Tanaman Palma Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur	2
2	Sebaran Tenaga Fungsional Peneliti Menurut Jenjang Peneliti dan Bidang Keahlian serta Umur	3
3	Nama Kebun, Luas dan Pemanfaatannya	3
4	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program	7
5	Kelompok, Jenis/Sasaran dan Fokus Bidang Masalah Komoditas Lingkup Balit Palma TA 2020-2024	7
6	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dan Target Balit Palma TA 2020-2024	8
7	Penetapan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma tahun 2020	9
8	Rincian Indikator Utama Balit Palma Tahun 2020	10
9	Pengukuran capaian kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma TA 2020	11
10	Jumlah hasil inovasi teknologi perkebunan tahun 2015-2020 yang telah dimanfaatkan	12
11	IKSK-1-1. Varietas Unggul Baru	13
12	IKSK-1-2. Teknologi Budidaya	15
13	IKSK-1-3. Diversifikasi Produk/Formula	16
14	Kegiatan dan hasil penelitian dan pengembangan TA. 2020	17
15	Judul RPTP Balai Penelitian Tanaman Palma TA. 2020	18
16	Hasil penelitian Tahun 2020	18
17	Penyebaran Benih Kelapa, tahun 2020.	19
18	Capaian Kinerja Sasaran, tahun 2020.	20
19	Data pengamatan vegetative dan generative umur 13 tahun di KP. Kima Atas	23
20	Data pengamatan vegetative dan generative umur 17 tahun di KP. Kima Atas	23
21	Data pengamatan vegetative dan generative umur 24 tahun di KP. Mapanget	23
22	Data pengamatan vegetative dan generative umur 06 tahun di KP. Kima Atas	23
23	Indikator kinerja tersedianya Benih Sumber Tanaman Palma, tahun 2020	26
24	Penyebaran benih kelapa, tahun 2020	26
25	Indikator kinerja tersedianya dan termanfaatkannya plasma nutfah Tanaman Palma, tahun 2020	27
26	Target dan capaian indikator kinerja tersedianya benih kelapa Dalam Unggu, tahun 2020	30
27	Indikator kinerja produksi Benih Kelapa Dalam Unggul, tahun 2020	30
28	Indikator kinerja meningkatnya Diseminasi Hasil Penelitian melalui Publikasi, tahun 2020	31
29	Indikator kinerja meningkatnya jaringan Kerjasama, tahun 2020	31
30	Kerjasama Nasional tahun 2020	31
31	Perbandingan indicator kinerja TA. 201-2020	32
32	Capaian kinerja akuntabilitas keuangan Balit Palma berdasarkan jenis belanja, tahun 2020	33
33	Sebaran anggaran 2020 pada kegiatan Penelitian dan Diseminasi	34
34	Data keuangan tahun 2016-2020	35
35	Target dan realisasi penerimaan PNBP tahun 2020	35
36	Realisasi pendapatan per AKUN berdasarkan Modul Penerimaan pada Aplikasi Online Monitoring SPAN Kementerian Keuangan	36
37	Pagu alokasi dan realisasi pengeluaran dana PNBP 2020	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1	Populasi Kelapa Dalam Odeska Apela	22
2	A dan B Pengamatan Karakter Vegetative C. Bobokor daerah kelapa dan D seludang pertama kelapa Dalam Mapanget	24
3	a) bahan baku sabut kelapa, b) penimbangan sabut, c) proses penyeratan sabut, d) debu sabut	25
4	Serath terima bibit kelapa	26
5	Benih sumber tanaman kelapa	27
6	Koleksi kelapa	28
7	Koleksi sagu	28
8	Koleksi aren	28
9	Koleksi pinang	29
10	Koleksi sawit asal Kamerun dan Angola	29
11	Pembibitan kelapa Dalam Unggul lokasi Sulawesi Utara	30
12	Foto kegiatan Kerjasama, Bimtek dan magang di Balit Palma	32

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Penelitian Tanaman Palma disusun untuk menunjukkan kinerja BALIT PALMA selama Tahun Anggaran 2020. Kinerja Balit Palma tersebut ditentukan oleh seberapa jauh pencapaian dari tupoksinya. Kegiatan utama penelitian yang dilakukan Balit Palma pada tahun 2020 sebanyak 10 RPTP. Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan penelitian yang dilakukan Balit Palma adalah masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Masukan yang digunakan untuk semua kegiatan penelitian tersebut mencakup dana dan sumber daya manusia (SDM), khususnya peneliti.

Evaluasi dari sisi keluaran menunjukkan bahwa setiap kegiatan penelitian telah menghasilkan data, pelepasan varietas unggul Balit Palma yaitu Kelapa Dalam Odeska Apela. Teknologi Budidaya yang dihasilkan yaitu Teknologi Pemupukan organik untuk peningakatan produktifitas Kelapa Rakyat *dan* teknologi pengawetan alami nira dengan tanin debu sabut kelapa untuk meningkatkan mutu gula.

Pengukuran manfaat dan dampak menunjukkan bahwa Balit Palma telah banyak menghasilkan benih sumber baik kelapa Dalam maupun Genjah yang sudah tersebar pada beberapa propinsi. Manfaat lain yaitu para peneliti Balit Palma terlibat sebagai konsultan dalam pelepasan varietas atau penentuan Blok Penghasil Tinggi (BPT) di beberapa Propinsi.

Pada Tahun 2020, anggaran dikelola berdasarkan anggaran yang berbasis kinerja. Anggaran Balit Palma tahun 2020 disusun berdasarkan variabel jenis pengeluaran yang dibedakan atas: (a) Belanja pegawai; (b) Belanja barang; belanja perjalanan, belanja operasional lainnya dan (c) Belanja modal. Total anggaran Balit Palma Tahun 2020 terealisasi sebesar 93,94 persen atau sekitar Rp. 13.072.526.023,- dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 13.915.270.000,-

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian pada tahun 2020, pada dasarnya didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan penelitian, koordinasi yang baik antara pihak manajemen, tim peneliti, dan staf penunjang. Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan, terutama terkait okupasi lahan KP. Kayuwatu dan status lahan KP. Paniki yang milik Pemda Provinsi Sulawesi Utara yang sudah mulai ada titik terangnya.

BAB I
PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Palma adalah Unit Pelaksana Teknis eselon III, dibawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (eselon II) dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (eselon I). Balai Penelitian Tanaman Palma mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman Kelapa, Sawit, Aren, Sagu, Pinang, Lontar, Gewang dan Nipah.

Tugas dan fungsi Balai Penelitian Tanaman Palma berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 64/Kpts/OT.210/1/2002 pasal 2-3 adalah melaksanakan penelitian tanaman palma, sedangkan dalam melaksanakan tugas, Balit Palma menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman kelapa dan palma lain
2. Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman kelapa dan palma lain
3. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman kelapa dan palma lain
4. Pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian tanaman kelapa dan palma lain
5. Penyiapan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman kelapa dan palma lain
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Tugas dan fungsi penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah bertujuan untuk menghasilkan varietas kelapa dan palma lain yang unggul, benih yang unggul dan konservasi plasma nutfah yang dapat menghasilkan aksesi-aksesi yang unggul. Sedangkan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi bertujuan untuk menghasilkan paket teknologi kelapa dan palma yang lebih unggul daripada teknologi yang sudah ada dan yang secara teknis dapat diterapkan

Tugas dan fungsi pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribnisnis bertujuan untuk menghasilkan produk olahan dan alat pertanian yang secara ekonomi layak dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Sedangkan tugas dan fungsi pemberian pelayana teknik bertujuan untuk membuat program dan rencana kerja, menyusun dan menyiapkan anggaran, melakukan monitoring dan pelaporan, serta mengkoordinir sarana penelitian yaitu laboratorium, kebun percobaan, dan bengkel. Selain itu dalam tugas dan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebaran dan pendayaguaan hasil penelitian dilaksanakan melalui berbagai forum, jejaring dan media baik yang bersifat ilmiah maupun populer.

Secara vertikal Balai Penelitian Tanaman Palma termasuk salah satu unit pelaksana teknis dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan yang merupakan salah satu unit kerja dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, Balit Palma memiliki dua seksi dan satu sub bagian, yaitu Seksi Pelayanan Teknik, Seksi Jasa Penelitian dan Sub Bagian Tata Usaha.

Pada akhir tahun 2011, terjadi perubahan nomenklatur Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain menjadi Balai Penelitian Tanaman Palma yang disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 62/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Palma. Berdasaran SK Menteri Pertanian tersebut Balai Penelitian Tanaman Palma mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman palma. Dengan berubahnya nomenklatur Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma menjadi Balai Penelitian Tanaman Palma maka mandat penelitian tanaman ditambahkan satu komoditas yaitu tanaman kelapa sawit. Berdasarkan tugas tersebut maka Balai Penelitian Tanaman Palma menyelenggarakan fungsi :

1. Melaksanakan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan, dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman palma
2. Melaksanakan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman palma
3. Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistim dan usaha agribisnis tanaman palma
4. Melaksanakan penelitian penanganan hasil tanaman palma
5. Memberikan pelayananan teknik penelitian tanaman palma

6. Menyiapkan kerjasama, informasi dan dokumentasi, serta enyebar luasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman palma
7. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 62/Permentan/OT.104/10/2011, tentang organisasi dan tata kerja Balai Penelitian Tanaman Palma, susunan organisasi Balit Palma terdiri dari:

a. Kepala
b. Sub Bagian Tatausaha
c. Seksi Pelayanan Teknis
d. Seksi Jasa Penelitian
e. Kelompok Jabatan Fungsional

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan kearsipan, serta rumah tangga.

Seksi Pelayanan Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta pelayanan sarana penlitian tanaman palma.

Seksi Jasa Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman palma.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari jabatan fungsional peneliti dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Palma secara lengkap disajikan pada Lampiran 1.

Sumber daya manusia pada Balai Penelitian Tanaman Palma (Balit Palma), terdiri atas tenaga fungsional, struktural dan non fungsional. Tenaga fungsional meliputi fungsional peneliti dan teknisi litkayasa. Berdasarkan tingkat umur, sumberdaya Balit Palma memiliki kisaran umur yang cukup bervariasi dan berjenjang. Dari 77 orang pegawai, jumlah tenaga dengan pendidikan S3 (5 orang), S2 (15 orang), S1 (13 orang) dan sisanya 44 orang berpendidikan SD sampai Sarjana Muda. Dari jumlah tersebut tenaga yang sudah memiliki jabatan fungsional peneliti sebanyak 27 orang. Adapun jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan dan kelompok umur hingga 31 Desember 2020, disajikan selengkapnya pada Tabel berikut :

Tabel 1. Sebaran Sumberdaya Manusia pada Balai Penelitian Tanaman Palma Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur

NO	USIA (THN)	S3	S2	S1	SM	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
1	<=20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	21-25	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3	26-30	-	2	1	-	-	-	-	-	1	-	-	4
4	31-35	-	2	1	-	-	2	-	-	1	-	-	6
5	36-40	-	2	4	-	2	-	-	-	-	-	-	8
6	41-45	-	3	1	-	-	-	-	-	5	-	-	9
7	46-50	1	3	-	-	-	-	-	-	5	-	-	9
8	51-55	1	1	1	-	-	1	-	-	15	-	1	19
9	56-60	1	-	2	-	-	-	1	-	10	2	1	16
10	>60	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	5
JUMLAH		**5**	**15**	**11**	**-**	**2**	**4**	**1**	**-**	**37**	**2**	**1**	**77**

Jumlah tenaga fungsional peneliti dan calon peneliti pada Balai Penelitian Tanaman Palma berjumlah 27 orang, tersebar dari peneliti non klasifikasi sampai peneliti utama. Sebaran tenaga fungsional peneliti menurut jenjang peneliti dan bidang keahlian dan umur berturut-turut disajikan pada Tabel 2. Di Balit Palma, selain tenaga fungsional peneliti, terdapat juga tenaga fungsional teknisi

litkayasa sebanyak 10 orang. Sedangkan fungsional Arsiparis dan Pustakawan serta Pranata Komputer tidak ada.

Tabel 2. Sebaran Tenaga Fungsional Peneliti Menurut Jenjang Peneliti dan Bidang Keahlian serta Umur

No	Bidang Keahlian	Peneliti Utama	Peneliti Madya	Peneliti Muda	Peneliti Pertama	Calon Peneliti	Jumlah
1	Pemuliaan	3	3	1	2	-	9
2	Ekofisiologi	1	1	4	7	-	12
3	Entomogi/ Fitopatologi	1	-	1	3	-	6
4	Pasca panen	-	-	-	-	-	-
5	Agribisnis	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**5**	**4**	**6**	**12**	**-**	**27**

Dengan mempertimbangkan beban kerja penelitian yang semakin berat dan untuk memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, maka jumlah fungsional teknisi litkayasa perlu ditingkatkan. Sampai Pada tahun 2020, proporsi jabatan fungsional umum mencapai 63,96%, sedangkan fungsional peneliti mencapai 36,04%. Jumlah disiplin ilmu dan mutu tenaga peneliti masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian dimasa akan datang yang mengarah ke komersialisasi teknologi. Selain itu, kelangsungan administrasi Balit Palma juga membutuhkan tambahan tenaga fungsional arsiparis. Dalam jangka pendek, kesenjangan tersebut di atas dapat diatasi dengan pelatihan-pelatihandan tugas belajar untuk meningkatkan kompetensi.

Infrastruktur Balai Penelitian Tanaman Palma yang terdiri atas Kebun Percobaan (KP), Rumah kaca dan Laboratorium yang telah difungsikan untuk mendukung tupoksi Balai Penelitian Tanaman Palma. Balit Palma mempunyai 4 (empat) kebun percobaan yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian dan pemanfaatan lainnya, yaitu : KP. Kima Atas, KP. Mapanget, KP. Kayuwatu, dan KP. Paniki. Pembagian kebun beserta luasan dan pemanfaatannya terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nama Kebun, Luas dan Pemanfaatannya.

No	Kebun Percobaan	Luas (Ha)	Status Peruntukan Lahan (Ha)				
			Lahan Untuk Penelitian	Empla-semen Kantor	Lahan Produksi	Sarana Kebun	Peman faatan Lainnya
1.	Kayuwatu **)	39,7	11,5	0,2	3	4	1
2.	Mapanget	47,8	27	0,6	9,6	2,1	8,5
3.	Kima Atas	61	42,9	-	0,8	8,3	9
4.	Paniki *)	40,8	12	0,5	13	-	0,4

*) lahan milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara

**) 20 ha tanah yang diserobot

Dengan meningkatnya aktivitas penelitian dan penambahan komoditas yang menjadi mandat Balit Palma terutama kelapa sawit, maka ada beberapa kendala yang yang sedang dalam tahap penyelesaian diantaranya: (a) status lahan KP Paniki yang riskan untuk penelitian tanaman tahunan karena status tanah atau status BMN lahan KP Paniki berada di Provinsi Sulut sebagai pemilik sertifikat dan telah ada aktivitas penanaman tanaman langka diantara kelapa koleksi dan kelapa UPBS Balit Palma oleh Pemda Sulut yang tentunya akan sangat menggangu pertumbuhan kelapa koleksi dan kelapa UPBS, (b) tidak ada lahan kebun percobaan yang sesuai untuk tanaman sawit. Berdasarkan hal tersebut diperlukan lahan tambahan untuk penelitian dan perbenihan terutama untuk tanaman kelapa sawit dan tanaman palma lain. Pada tahun 2013 Balit Palma ketambahan 1 Kebun Percobaan yaitu KP. Sitiung, namun sampai saat ini SK perpindahan pengurusan belum dikeluarkan. Selain itu, Balit Palma memiliki 5 laboratorium yaitu laboratorium Kultur Jaringan, Teknologi Hasil, Pemuliaan dan Molekular,

Entomologi dan Fitopatologi, dan Ekofisiologi serta 5 rumah kaca, yaitu Pemuliaan, Ekofisiologi, entomologi dan Fitopatologi.

Pelaksanaan penelitian pada Balai Penelitian Tanaman Palma berasal dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN), dan kerjasama dalam negeri. Anggaran pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 31.33 % dibandingkan anggaran tahun 2019.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1 Visi

Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi perkebunan untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan dan kesejahteraan petani. Terkait dengan visi tersebut, maka dirancang visi yang memiliki makna sebagai berikut:

1. Lembaga penelitian tanaman palma terkemuka artinya lembaga penelitian yang dinamis dan tumbuh sebagai fast learning organization yang memimpin kegiatan riset pertanian di Indonesia dalam mengantisipasi perkembangan lingkungan strategis yang ada.
2. Teknologi tanaman palma adalah cara atau metode, serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
3. Inovasi adalah penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.
4. Perkebunan Tanaman Palma modern adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan input dan sumberdaya perkebunan melalui proses yang efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan, untuk menghasilkan produk perkebunan yang mempunyai nilai tambah tinggi serta aman dan sehat untuk dikonsumsi, dengan memanfaatkan kegiatan riset dan pengembangan teknologi.
5. Pertanian berkelanjutan adalah pertanian ramah lingkungan yang dapat mendukung usaha tanaman palma dengan produktivitas tinggi, adaptif, kualitas tinggi dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara berkesinambungan.
6. Kesejahteraan petani merupakan kondisi hidup layak bagi petani dan keluarganya sebagai aktor utama pelaku usaha pertanian yang diperoleh dari kegiatan usaha perkebunannya.

2.1.2 Misi

Misi dari Balai Penelitian Tanaman Palma adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian modern yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan Balai Penelitian Tanaman Palma sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

Makna dari misi Balai Penelitian Tanaman Palma adalah sebagai berikut:

(1) Teknologi tanaman palma modern adalah teknologi yang memiliki keunggulan baik secara ilmiah maupun teknis dengan produktivitas, kualitas dan efisiensi tinggi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan terkini dan kearifan lokal yang ada yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan pengguna pada berbagai lingkungan strategis, serta mendukung upaya Kementerian Pertanian mewujudkan visi dan misinya. Hilirisasi dan masalisasi teknologi perkebunan modern sebagai solusi menyeluruh permasalahan perkebunan yang memiliki impact recognition

(2) Balai Penelitian Tanaman Palma sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas harus:

a. Memberikan kemudahan kepada stakeholder dalam memperoleh informasi tentang kegiatan, pelaksanaan dan hasil penelitian dan pengembangan perkebunan

b. Mencurahkan segenap kompetensi, kemampuan dan pengembangan sumberdaya

yang dimiliki secara optimal dalam melakukan penelitian dan pengembangan teknologi perkebunan untuk memberikan hasil yang terbaik,

c. Mempertangungjawabkan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang sudah dibuat melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik

2.1.3 **Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai Balai Penelitian Tanaman Palma adalah:

1 Menyediakan teknologi petanian yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/ dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna)
2 Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi pertanian kepada pengguna
3 Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Dalam pelaksanan tugas pokok dan fungsinya, Balai Penelitian Tanaman Palma telah menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di Balit Palma. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fast Learning Organization adalah lembaga ilmiah yang terus menerus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis.
2. Efektif dan efisien adalah lembaga ilmiah yang mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Berintegritas tinggi adalah lembaga ilmiah yang menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
4. Profesional adalah lembaga ilmiah dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mampu bekerja produktif.

2.1.4 **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Balit Palma adalah sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi pertanian
2. Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Balai Penelitian Tanaman Palma
3. Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Palma

Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran program disajikan pada Tabel 4, sedangkan kelompok, jenis/sasaran dan fokus bidang masalah komoditas lingkup Balit Palma TA. 2020-2024 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Kegiatan
Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi perkebunan untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan dan kesejahteraan dan petani	Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian modern yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi Mewujudkan Balai Penelitian Tanaman Palma sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.	Menyediakan teknologi tanaman palma yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna) Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi pertanian kepada pengguna Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai PenelitianTanaman Palma	Dimanfaatkannnya hasil inovasi teknologi Pertanian Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Balai Penelitian Tanaman Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Palma

Tabel 5. Kelompok, Jenis/Sasaran dan Fokus Bidang Masalah Komoditas Lingkup Balit Palma TA 2020 - 2024

Kelompok Komoditas	Jenis Komoditas	Fokus Komoditas	Fokus Bidang Masalah
Palma	Kelapa, Kelapa Kopyor, Kurma, Aren, Pinang, Sawit, Nipah, Gewang dan Lontar	Kelapa, Sawit, Aren dan Pinang, kelapa kopyor kurma	1. Kelapa: Varietas unggul baru (VUB), budidaya pengendalian OPT dan teknologi pasca panen serta produksi benih 2. Kelapa Kopyor: Pembangunan Kebun Induk 3. Kurma: Pembangunan Kebun Induk 4. Sawit: Varietas Unggul Baru (VUB), penekanan emisi gas rumah kaca. 5. Aren: Varietas Unggul Baru (VUB) 6. Pinang: Varietas Unggul baru (VUB)

2.2. Target Kinerja Tahun 2020 – 2024

Sesuai dengan sasaran strategis, target kinerja Balit Palma adalah sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi perkebunan yang berupa:
   - Varietas unggul baru tanaman palma, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi maju dan bio-sains.
   - Teknologi dan inovasi budidaya, pascapanen dan prototype alsintan berbasis bio- sains dan bio-enjinering dengan memanfaatkan teknologi maju, seperti bio-teknologi, iradiasi, bio-informatika dan bio-prosesing yang mampu adaptif.
   - Produk inovasi pertanian (benih/bibit sumber, prototype, data dan informasi) dan materi alih teknologi.
   - Pendampingan Taman Sains Pertanian Bioindustri Palma Mapanget.
2. Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Balai Penelitian Tanaman Palma
3. Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Palma

Dalam upaya mencapai keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan komoditas perkebunan, perlu ditetapkan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dan Indikator Sasaran Aktivitas (IKA). Sasaran strategis dan IKSK dan IKA yang telah ditetapkan tersebut harus dilaksanakan secara serius dan konsisten oleh lingkup Balit Palma agar target-target tersebut mampu tercapai. Sasaran strategis, IKSK, IKA dan target TA 2020-2024 Balit Palma disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dan Target Balit Palma TA 2020-2024

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	teknologi	5	5	7	9	9
		Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	%	70%	54%	75%	69%	54%
		Jumlah produksi benih sumber	Butir	237000	250000	200000	250000	250000
2.	Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Balai Penelitian Tanaman Palma	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balit Palma minimal score 3.31	Skala Likert 1-4	3.52	3.52	3,52	3,52	3,52

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Palma	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian nerja	Temuan	-1	1-	3	2	1

2.3. Perjanjian Kinerja T.A. 2020

Perjanjian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma disusun mengacu pada Renstra Balai tahun 2015 – 2019. Perjanjian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma Tahun 2020 disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Table 7. Penetapan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Dimanfaatkannya Hasil Penelitian tanaman palma	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman palma yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) Rasio hasil penelitian dan pengembangan Tanaman Palma pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan tahun berjalan Jumlah produksi benih sumber (Butir Kelapa)
2	Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Balai Penelitian Tanaman Palma	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanama Palma
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Palma	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Penelitian Tanaman Palma

Berdasarkan penetapan kinerja Balit Palma 2020 di atas, selanjutnya disusun rincian target Indikator Utama seperti tertera di Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Rincian Indikator Utama Balit Palma Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
1	Perakitan Varietas	Jumlah Varietas Unggul yang dihasilkan (var/klon unggul)	2	1
2	Perakitan Teknologi Budidaya	Jumlah Teknologi Budidaya yang dihasilkan (teknologi)	4	2
3	Produksi Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber yang dihasilkan (butir)	120.000	54.000
4	Pelestarian Plasma Nutfah	Jumlah aksesi SDG yang terkonservasi dan terkarakterisasi	302	302

Perjanjian kinerja telah ditetapkan pada awal pelaksanaan TA 2020. Sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut di atas dibiayai dengan anggaran senilai Rp.4.535.000.000,- (Empat Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah). Pada bulan Maret 2020 mengalami revocusing anggaran sehingga anggaran untuk membiayai Sasaran Strategis adalah sebesar Rp. 1.404.975.000 (Satu Milyar Empat Ratus Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah). Adapun total anggaran awal sebelum mengalami revocusing adalah sebesar Rp. 18.947.270.000 (Delapa Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah dan anggaran revisi terakhir adalah Rp. 13.915.270.000,- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Belas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil :> 100 persen; (2) berhasil : 80 – 100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – 79 persen; dan tidak berhasil : 0 – 59 persen.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Pada TA 2020, Balai Penelitian Tanaman Palma telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) yang akan dicapai. Ketiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).

Hasil pengukuran kinerja dari 5 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Palma, seluruhnya telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100% dengan kategori **sangat berhasil.** Indikator kinerja sasaran kegiatan pertama (IKSK-1), Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2015-2020) dicapai sebanyak 44 dari target 40 teknologi atau sebesar 110% (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran kegiatan kedua (IKSK-2), Rasio jumlah hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun 2020 (17 inovasi teknologi) terhadap jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun 2020 (10 RPTP) adalah sebesar 100% (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran kegiatan ketiga (IKSK-3), Jumlah produksi benih sumber kelapa sesuai target 54.000 butir benih tercapai 54.000 (100 %). Indikator kinerja sasaran kegiatan keempat (IKSK-4), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public sebesar 3,70 (105 %). Indikator kinerja sasaran kegiatan kelima (IKSK-5), Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang tidak ada temuan (0 %) dengan kategori sangat berhasil.

Secara rinci realisasi dan target hasil pengukuran kinerja tersebut disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 9. Pengukuran capaian kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma TA 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi*)	
				Jumlah	%
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi pertanian	IKSK-1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2015-2020)	4 Teknologi	44 Teknologi	110
		IKSK-2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan (2020)	100 % Kegiatan 10 RPTP	180% Hasil 18 Teknologi	180
		IKSK-3. Jumlah produksi benih sumber	54.000 butir	54.000 butir	100
2.	Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	IKSK-4. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Palma	3,52	3,70	105
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Palma	IKSK-5. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja	2,00 Temuan	0,00	0

Pengukuran capaian kinerja tahun 2020 Balai Penelitian Tanaman Palma adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (SK) 1 : Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Perkebunan

IKSK-1: Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2015-2020)

Berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma tahun 2020, bahwa target hasil inovasi teknologi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir/t-6) adalah sebanyak 23 teknologi. Capaian kinerja hasil penelitian yang dimanfaatkan selama 2015-2020 sebanyak 13 teknologi, antara lain : 18 varietas unggul baru (109 %), 12 teknologi budidaya (100 %), dan 8 produk (133 %) atau sebesar 114 % dibanding target perjanjian kinerja yang ditetapkan dengan kategori sangat berhasil. Rekapitulasi hasil inovasi teknologi perkebunan tahun 2015-2020 yang telah dimanfaatkan disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 10. Jumlah hasil inovasi teknologi perkebunan tahun 2015-2020 yang telah dimanfaatkan

No	Uraian hasil inovasi litbang yang dimanfaatkan	Hasil	Termanfaatkan			Wilayah Pengguna Teknologi
			Target	Realisasi	%	
1	Varietas Unggul Baru	18	1	17	100	Kelapa : Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulut, Sultra, Sulsel, Sulteng, Gorontalo, Papua, Papua Barat, Sumut, Maluku, Maluku Utara, NTB, NTT, Bali, Riau, Lampung Pinang : Jambi, Sulut, Sultra, Aceh Aren : Sumut, Kaltim, Kalsel, Sulut, Sultra
2	Teknologi Budidaya	13	13	13	100	Sulut, Bombana, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Sumatera Barat
3	Produk/Formula	12	12	12	100	Sulut, Bombana, Sulawesi Tengah, Bali, Jambi, Jawa Barat
	Total	42	42	42	100	Sangat berhasil

Meningkatnya jumlah hasil penelitian yang termanfaatkan terutama disumbang dari percepatan pelepasan dan pemanfaatan varietas unggul baru(VUB). Banyak pihak Dinas pemerintah daerah dan pihak swasta yang menginginkan kerjasama pendampingan pemurnian dan pelepasan varietas lokal. Kegiatan diseminasi/akselerasi ke petani dan pemanfaatannya langsung dilaksanakan mitra masing-masing pemerintah daerah maupun swasta serta banyaknya magang/bimtek yang dilaksanakan di Balit Palma terlebih ditunjang dengan adanya Taman Sains Pertanian Bioindustri Palma.

VUB hasil rekayasa atau perakitan varietas mengalami banyak kemajuan dalam diseminasi dan pemanfaatannya. Hal ini ditunjang dengan kegiatan APBNP 2017 yang dilaksanakan di delapan Provinsi sehingga semua VUB dari tahun 2014 dapat dimanfaatkan seluruhnya.

Sedangkan jumlah hasil penelitian rekomendasi teknologi budidaya telah dimanfaatkan 100% karena teknologi yang dihasilkan masih dalam skala laboratorium dan masih harus diuji lebih lanjut sedangkan untuk diversifikasi produk/formula yang termanfaatkan sebesar 133% (sangat berhasil). Hal ini disebabkan banyaknya pengguna yang mengikuti pelatihan/magang/bimtek yang tertarik mengadopsi teknologi yang dihasilkan terutama diversifikasi produk kelapa.

Rincian daftar hasil penelitian tahun 2015-2020 yang terdiseminasi dan termanfaatkan disajikan pada Tabel berikut.

Daftar Hasil Penelitian Tahun 2015-2019

Tabel 11. IKSK-1-1. Varietas Unggul Baru

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Terdise-minasi	Terman-faatkan	Keterangan
2015	Kelapa Dalam Mastutin	1	1	1	diseminasi menggunakan dana APBNP tahun 2017http://balitka.litbang.pertanian.go.id/penyerahan-bibit-unggul-kelapa-mastutin-asal-sumbawa-ntb/ Dimanfaatkan oleh Kabupaten Sumbawa, Sumbawa Barat dan Lombok Tengah
2016	Kelapa Dalam Sri Gemilang	1	1	1	diseminasi menggunakan dana APBNP tahun 2017http://balitka.litbang.pertanian.go.id/kelapa-sri-gemilang-varietas-unggul-untuk-lahan-pasang-surut-serah-terima-benih-kelapa-unggul-di-indragiri-hilir-riau/ dan Diseminasi pada saat Harteknas dan Rictech menggunakan dan PUI di Pekanbaru 2018 http://balitka.litbang.pertanian.go.id/inovasi-teknologi-balitbangtan-tampil-di-ritech-expo-2018/ Dimanfaatkan oleh Riau, Bengkulu, dan Kepulauan Riau
	Kelapa Dalam Puan Kalianda	1	1	1	diseminasi menggunakan dana APBNP tahun 2017 http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-balitbangtan-salurkan-benih-kpk-di-lampung-selatan/ Dimanfaatkan oleh Provinsi Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat
2017	Kelapa Dalam Bido	1	1	1	diseminasi pada saat magang dan bimtek di Balit Palma tahun 2017 Dimanfaatkan oleh Provinsi Sulut, Maluku Utara, Maluku
	Kelapa Dalam Lampanah	1	1	1	diseminasi pada saat magang dan bimtek di Balit Palma tahun 2017 Dimanfaatkan oleh Provinsi Aceh
	Kelapa Dalam Babasal	1	1	1	Diseminasi menggunakan dana APBN 2018 http://balitka.litbang.pertanian.go.id/pengembangan-varietas-kelapa-babasal0-di-bombana-sulawesi-tenggara/ Dimanfaatkan oleh Provinsi Sulteng dan Sultra
	Kelapa Dalam Selayar	1	1	1	Diseminasi Melalui Safari PUI 2017 http://balitka.litbang.pertanian.go.id/safari-pui-di-kabupaten-selayar/ Dimanfaatkan oleh Provinsi Sulawesi Selatan
	Sagu Bestari	1	1	1	Diseminasi pada saat Harteknas dan Rictech menggunakan dan PUI di Pekanbaru 2018 Harteknas dan Rictech menggunakan dan PUI di Pekanbaru 2018 http://balitka.litbang.pertanian.go.id/inovasi-teknologi-balitbangtan-tampil-di-ritech-expo-2018/ Dimanfaatkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Riau
2018	Aren Varietas Parasi	1	1	1	Diseminasi pada kegiatan KNK Nop 2018 http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/kementerian-pertanian-gelar-konferensi-nasional-kelapa-ix-di-manado/
	Kelapa Dalam Ujung Kubu	1	1	1	Diseminasi pada kegiatan KNK Nop 2018 http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/kementerian-pertanian-gelar-konferensi-nasional-kelapa-ix-di-manado/

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Terdise-minasi	Terman-faatkan	Keterangan
	Kelapa Dalam Odeska Lobu	1	1	1	Diseminasi pada kegiatan KNK Nop 2018 http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/kementerian-pertanian-gelar-konferensi-nasional-kelapa-ix-di-manado/
	Kelapa Genjah Pandan Wangi Sumut	1	1	1	Diseminasi pada kegiatan KNK Nop 2018 http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/kementerian-pertanian-gelar-konferensi-nasional-kelapa-ix-di-manado/ dan http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-turut-mensukseskan-hari-perkebunan-ke-62-tahun-2019-10-12-desember-2019/
	Kelapa Genjah Entog	1	1	1	Diseminasi pada kegiatan KNK Nop 2018 http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/kementerian-pertanian-gelar-konferensi-nasional-kelapa-ix-di-manado/ dan http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-turut-mensukseskan-hari-perkebunan-ke-62-tahun-2019-10-12-desember-2019/
	Pinang Emas	1	1	1	Diseminasi pada kegiatan KNK Nop 2018 http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/kementerian-pertanian-gelar-konferensi-nasional-kelapa-ix-di-manado/
	Aren Varietas Smulen ST1	1	1	1	Diseminasi pada kegiatan KNK Nop 2018 http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/kementerian-pertanian-gelar-konferensi-nasional-kelapa-ix-di-manado/
2019	Kelapa Cungap Merah	1	1	1	Ditanam oleh masayarakat di Kabupaten Serang Provinsi Banten. Ddidiseminasikan pada website Balitpalma dengan alamat http://balitka.litbang.pertanian.go.id/kelapa-dalam-cungap-merah-disetujui-untuk-dilepas-sebagai-varietas-unggul/
	Kelapa Dalam Nui Sua	1	1	1	Ditanam oleh masayarakat di Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. Didiseminasikan pada website Balitpalma dengan alamat http://balitka.litbang.pertanian.go.id/kelapa-dalam-nui-sua-varietas-unggul-dari-kepulauan-sula/
	Kelapa Dalam Zabak	1	1	1	Ditanam oleh masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Didiseminasikan pada website Balitpalma dengan alamat http://balitka.litbang.pertanian.go.id/empat-calon-varietas-kelapa-balitbangtan-disetujui-dilepas-sebagai-varietas-unggul/
	Kelapa Dalam Gambut	1	1	1	Ditanam oleh masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Didiseminasikan pada FGD Lahan rawa dan website Balitpalma dengan alamat http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-berpartisipasi-pada-fgd-lahan-rawa-di-puslitbang-perkebunan/
	Kelapa Hibrida Hengniu	1	1	1	Didiseminaskan pada website Balitpalma dengan alamat http://balitka.litbang.pertanian.go.id/hengniu-vub-kelapa-hibrida-hasil-rakitan-balit-palma-balitbangtan/
	Total	**21**	**21**	**21**	

Tabel 12. IKSK-1-2. Teknologi Budidaya

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Terdise-minasi	Terman-faatkan	Keterangan
2015	Teknologi pembuatan VCO dari kopra putih dengan metode kering	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2015 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Bombana http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-badan-litbang-pertanian-kawal-pembangunan-palma-terpadu-di-kabupaten-bombana/ dan Provinsi Sulut
	Bioagroekologi dan teknik perbanyakkan kumbang penyerbuk *Elaeidobius kamerunicus* untuk meningkatkan produktivitas sawit	1	1	1	Dimanfaatkan oleh Di Kalimantan dan Sumatera http://balitka.litbang.pertanian.go.id/perkenbangan-kp-sitiung-balitbangtan-sebagai-lokasi-penelitian-dan-destinasi-agroeduwisata-berbasis-sawit/
	Mikroorganisme antagonis pengendali *Phytophthora palmivora* penyebab penyakit busuk pucuk kelapa (PBK) dan gugur buah kelapa (GBK) pada tanaman kelapa	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2013 – 2018 di Balit Palma
2016	Teknologi Pengendalian Penyakit Layu Kalimantan	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2013 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah
	Teknologi Pengendalian Phytopthora	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2013 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara
2017	Teknologi Multitrap Hama Sexava dan Segestes	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2013 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku, Papua dan Papua Barat
	Teknologi Pemupukan Kelapa Sawit TBM di Lahan Mineral Sitiung-Sumatera Barat	1	1	1	Dimanfaatkan oleh di Sumatera Barat http://balitka.litbang.pertanian.go.id/perkenbangan-kp-sitiung-balitbangtan-sebagai-lokasi-penelitian-dan-destinasi-agroeduwisata-berbasis-sawit/
2018	Ketahanan Kelapa Genjah Kopyor terhadap penyakit gugur buah	1	1	1	Bimtek Petugas Maluku Utara http://balitka.litbang.pertanian.go.id/disbun-jawa-barat-jajaki-kerjasama-dengan-balit-palma/
	Efektivitas insektisida nabati *Derris eliptica* terhadap hama *Brontispa*	1	1	1	Bimtek Petgas Maluku Utara http://balitka.litbang.pertanian.go.id/disbun-jawa-barat-jajaki-kerjasama-dengan-balit-palma/
	Sebaran spatial dan temporal dinamika pelepasan gas rumah kaca (grk) pada beberapa umur dan perlakuan pemupukan di pertanaman kelapa sawit	1	1	1	Sosialisasi di BPTP Sumbar http://balitka.litbang.pertanian.go.id/perkenbangan-kp-sitiung-balitbangtan-sebagai-lokasi-penelitian-dan-destinasi-agroeduwisata-berbasis-sawit/
	Karakterisasi Asap Cair dari Debu Sabut Kelapa dan Pemanfaatannya sebagai Bioinsektisida	1	1	1	http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/anggota-komisi-viii-dpr-ri-hj-desy-ratnasari-memotivasi-petani-untuk-menerapkan-teknologi-balitbangtan-dalam-peningkatan-nilai-tambah-komoditas-kelapa-dan-perbaikan-kesejahteraan/

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Terdise-minasi	Terman-faatkan	Keterangan
2019	Ketahanan beberapa kultivar kelapa terhadap penyakit busuk pucuk (Phytophthora palmivora)	1	1	1	Informasi bagi pemuliaan tanaman untuk merakit tanaman resisten terhadap Phytophthora palmivora.
	Pengembangan pakan buatan untuk hama B. longissima sebagai inang parasitoid untuk peningkatan ketersediaan inang untuk diparasitasi T. Brontispae	1	1	1	Informasi bagi peneliti. Penyuluh, petani dalam melalukan penelitian perbanyakan hama Brontispa dilaboratorium menggunakan pakan buatan pengganti janur kelapa. Sehingga mengurangi ketergantngan menggunakan janur kelapa dalam rearing massal Brontispa longissima.
	Karakterisasi Asap Cair dari Debu Sabut Kelapa dan Pemanfaatan-nya sebagai Bioinsektisida	1	1	1	Pemanfaatan limbah debu sabut kelapa untuk bioinsektida alami yang ramah lingkungan bagi industri rumah tangga.
	Total	**16**	**15**	**15**	

Tabel 13. IKSK-1-3. Diversifikasi Produk/Formula

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Terdise-minasi	Terman-faatkan	Keterangan
2014	Teknologi Edible Film dan nata de coco.	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2014 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Kabupaten Bombana Sultra http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-badan-litbang-pertanian-kawal-pembangunan-palma-terpadu-di-kabupaten-bombana/
2015	Formula edible film Berbahan Baku bioselusosa dari Nata de coco	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2014 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Kabupaten Bombana Sultra http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-badan-litbang-pertanian-kawal-pembangunan-palma-terpadu-di-kabupaten-bombana/
	Formula Biodegiable Film Berbahan Pati Sagu	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2014 – 2018 di Balit Palma
	Teknik Hidrolisis VCO Menjadi Asam Lemak	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2014 – 2018 di Balit Palma
2016	Formula Edible Coating dari Bioselulosa Nata untuk Daging Kelapa Muda	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2014 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Kabupaten Bombana Sultra http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-badan-litbang-pertanian-kawal-pembangunan-palma-terpadu-di-kabupaten-bombana/
	Teknologi Pembuatan VCO Dari Kopra Putih Dengan Metode Kering	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2014 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Kabupaten Bombana Sultra http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-badan-litbang-pertanian-kawal-pembangunan-palma-terpadu-di-kabupaten-bombana/
	Produk coconut chip yang lebih renyah	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2016 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Kabupaten Bombana Sultra http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-badan-litbang-pertanian-kawal-pembangunan-palma-terpadu-di-kabupaten-bombana/

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Terdise-minasi	Terman-faatkan	Keterangan
2017	Masa Simpan Minyak Kelapa dengan penambahan antioksidan	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2017 – 2018 di Balit Palma Dimanfaatkan oleh Kabupaten Bombana Sultra http://balitka.litbang.pertanian.go.id/balit-palma-badan-litbang-pertanian-kawal-pembangunan-palma-terpadu-di-kabupaten-bombana/
	Teknologi Peningkatan masa simpan daging kelapa muda dengan penggunaan edible coating dan coconut chip dengan kemasan alumunium foil	1	1	1	Diseminasi pada saat Bimtek/magang dari tahun 2017 – 2018 di Balit Palma http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/anggota-komisi-viii-dpr-ri-hj-desy-ratnasari-memotivasi-petani-untuk-menerapkan-teknologi-balitbangtan-dalam-peningkatan-nilai-tambah-komoditas-kelapa-dan-perbaikan-kesejahteraan/
2018	Popeda instant	1	1	1	Bimtek di Sukabumi dan Parigi Sulteng
	Sirup NIRA aren	1	1	1	Bimtek di Sukabumi dan Parigi Sulteng, dan Jambi http://balitka.litbang.pertanian.go.id/sosialisasi-teknologi-pengolahan-hasil-produk-aren-di-kabupaten-batanghari-provinsi-jambi/
	Pengolahan yogurt dari skim kelapa	1	1	1	Bimtek di Sukabumi dan Parigi Sulteng http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/anggota-komisi-viii-dpr-ri-hj-desy-ratnasari-memotivasi-petani-untuk-menerapkan-teknologi-balitbangtan-dalam-peningkatan-nilai-tambah-komoditas-kelapa-dan-perbaikan-kesejahteraan/
	Total	**13**	**13**	**13**	

IKSK-2 : Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan (2020)

Berdasarkan target 2020, Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan adalah sebesar 50 % (berhasil). Hal ini terjadi karena adanya refocusing anggaran yang menyebabkan kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Formulasi untuk menghitung capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-dua (IKSK-2) ini adalah sebagai berikut :

$$\left(\frac{\sum Hasil\ penelitian\ dan\ pengembangan\ pada\ tahun\ berjalan}{\sum Kegiatan\ penelitian\ dan\ pengembangan\ pada\ tahun\ berjalan}\right) \times 100\%$$

Rekapitulasi kegiatan dan hasil penelitian dan pengembangan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 14. Kegiatan dan hasil penelitian dan pengembangan TA. 2020

No.	Hasil penelitian dan pengembangan	Jumlah			Kategori
		Kegiatan RPTP	Hasil teknologi	%	
1	Varietas Unggul Baru	3	1	33,3	berhasil
2	Teknologi Tanaman Perkebunan	7	2	28,6	berhasil
3	Plasma Nutfah	4 (302 aksesi)	4 (302 aksesi)	100	berhasil
	Total	14	7	50	berhasil

Jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan di tahun 2020 sebanyak 14 RPTP, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 15. Judul RPTP Balai Penelitian Tanaman Palma TA. 2020

No	Judul RPTP
1	Perakitan Varietas Kelapa Pendek, Cepat Beruah, Produksi Buah dan Nira Tinggi
2	Persilangan dan Seleksi Kelapa Eksotik Mendukung Industri Pangan
3	Uji Multilokasi Calon Varietas Hibrida Tipe Baru Untuk Mendukung Program Revitalisasi Kelapa Nasional
4.	Teknologi Pengendalian Brontispa pseudoteratus, segestes dan phytophtora secara konvensional dan molekular
5	Teknologi Perbanyakan Massal Tanaman Kelapa Melalui Somatik Embriogenesis
6	Teknologi Budidaya Kelapa, Sagu dan Nipah Untuk Peningkatan Profuktivitas Tanaman
7	Pemanfaatan Debu Sabut Kelapa Sebagai Pengawet Alami dan Pupuk
8	Teknologi Peningkatan Mutu Kopra Putih dan Sabut Kelapa Merah Sebagai Pangan Fungsional
9	Pengendalian Hayati Hama Rhynchoporus Ferrugineus Pada Tanaman Kelapa
10	Teknologi Budidaya Kelapa Sawit Yang Yang Efisien dan Ramah Lingkungan
11	Eksplorasi Konservasi, Karakterisasi dan Evaluasi Plasma Nutfah Tanaman Sawit
12	Evaluasi Plasma Nutfah Kelapa Sawit Angola dan Kamerun Koleksi Indonesia Untuk Percepatan Perakitan Varietas Unggul Tipe Baru
13	Evaluasi Koleksi Dura x Pisifera Produksi TBS dan Minyak Tinggi
14	Konservasi Karakterisasi dan Evaluasi Plasma Nutfah Kelapa, Sagu dan Aren Pinang

Rincian hasil penelitian dan pengembangan 2020 di Balai Penelitian Tanaman Palma disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 16. Hasil penelitian Tahun 2020

No.	Hasil Penelitian 2020
Varietas Unggul Baru	
1	Kelapa Dalam Odeska Apela
Teknologi Budidaya	
1	Teknologi Pemupukan organik untuk peningakatan produktifitas Kelapa Rakyat
1	Teknologi pengawetan alami nira dengan tanin debu sabut kelapa untuk meningkatkan mutu gula
Plasma Nutfah	
302	Plasma Nutfah Tanaman Palma

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-dua (IKSK-2) sebesar 92,1 % dengan kategori sangat berhasil.

IKSK 03 : Jumlah produksi benih sumber

Berdasarkan target perjanjian kinerja 2020 (54.000 butir benih), jumlah produksi benih sumber kelapa tercapai sebanyak 54.000 mencapai target 100%. Hasil produksi benih ini telah berhasil disebarkan di beberapa daerah. Rincian penyebaran benih sumber sebagai berikut :

Tabel 17. Penyebaran Benih Kelapa, tahun 2020.

KOMODITAS	JUMLAH (Butir)	DISTRIBUSI (Pengguna)
Kelapa DMT	5.000	Stella Trangcy Angow (Kec. Pall Dua Manado)
kelapa DTA	5.000	Donny Tumatar (Kec. Kauditan, Minahasa Utara)
kelapa DPU	500	Erens Rumengan (Kec. Talawaan, Minahasa Utara)
Kelapa DBI	2.000	Josefien S M Saerang (Kec. Malalayang, Manado)
Kelapa Hibrida KHINA 4	2.500	Grace (Minahasa Tenggara)
Kelapa Hibrida KHINA 5	31.000	Muhammad Sidiq, S.TP, MM (BPTP Sulawesi Tenggara)
Kelapa DMT	2.500	Johny Paulus Turang (Kec. Maesaan, Minahasa Selatan)
Kelapa DTA	1.500	Mendelson R Taamaroba, STP (Kab. Kepulauan Talaud)
Kelapa DMT	1.500	Charly Pangalila (Kec. Kauditan, Minahasa Utara)
Kelapa GSK	2.500	Stella Trancy Angouw (Kec. Paal Dua, Manado)
JUMLAH	**54.000**	

Sasaran Kegiatan (SK) 2 : Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Palma

IKSK 04 : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Palma 3,00

Dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai Penelitian Tanaman Palma adalah sebesar 3,67 % atau 104% dibanding target yang ditetapkan (3,52%) dengan kategori sangat berhasil.

Sasaran Kegiatan (SK) 3 : Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

IKSK 05 : Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Penelitian Tanaman Palma

Dari target yang ditetapkan Perjanjian Kinerja 2019 (2 temuan), jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang tidak ada temuan atau 0 % dari target yang ditetapkan (2 temuan) dengan kategori sangat berhasil, karena pada tahun 2019 tidak dilakukan pemeriksaan oleh Itjen.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Dalam tahun anggaran 2020, Balai Penelitian Tanaman Palma telah menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan lima indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2020 menunjukkan bahwa target lima sasaran semuanya terealisasi dengan hasil baik, dan dua diantaranya terealisasi melebihi target.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balit Palma Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diuraikankan dalam tabel 18 berikut :

Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran, tahun 2020.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Capaian	%
1.	Tersedianya Varietas Unggul Tanaman Perkebunan	Jumlah Varietas Unggul (*varietas*)	1	1	100
2.	Tersedia Inovasi Teknologi Budidaya	Jumlah Teknologi yang dihasilkan (*teknologi*)	1	1	100
3.	Tersedianya Teknologi Diversifikasi produk/formula tanaman perkebunan	Jumlah produk/formula yang dihasilkan (*formula/produk*)	1	1	100
4.	Tersedianya dan tersalurnya benih sumber	Benih Sumber Kelapa Dalam dan genjah (Butir)	54.000	54.000	100
5.	Plasma nutfah	Terpeliharanya aksesi/varietas tanaman palma	302	302	100
Rata-rata					**100**

Data pada Tabel 19 menunjukkan, target pencapaian kinerja Balit Palma tahun 2020 telah mencapai 100% keberhasilan sebagaimana yang telah ditetapkan pada tahun 2020.

Indikator kinerja yang tersusun dari indikator kinerja pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Tanaman Palma. Untuk *indikator pertama*, yaitu mengenai capaian varietas unggul baru tanaman palma merupakan *output* dari 3 RPTP Perakitan Varietas Unggul Tanaman Palma. Capaian *indikator kedua*, merupakan *output* dengan target 2 teknologi dari 2 RPTP, yaitu (1) Teknologi Budidaya Kelapa, Sagu dan Nipah Untuk Peningkatan Profuktivitas Tanaman, (2) Pemanfaatan Debu Sabut Kelapa Sebagai Pengawet Alami dan Pupuk. Sedangkan *indikator kinerja ketiga* tersedianya benih tanaman palma sebanyak 54.000 butir dihasilkan dari kegiatan RDHP Benih Tanaman Perkebunan Lainnya. *Indikator kinerja keempat* tersedianya dan termanfaatkannya plasma nutfah tanaman palma diperloleh melalui kegiatan Konservasi dan karaterisasi 302 aksesi plasma nutfah kelapa, sagu, aren dan pinang.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2020 Balai Penelitian Tanaman Palma dapat dijelaskan per sasaran Startegis sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 :
Tersedianya varietas unggul tanaman perkebunan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur melalui indikator kinerja jumlah varietas unggul yang dihasilkan. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut dapat dilihatpada tabel 19 dibawah ini:

Tabel 19.Target dan Capaian Indikator Kinerja Tersedianya Varietas Unggul Tanaman Perkebunan yang Berdaya Saing, tahun 2020.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah Varietas Unggul yang dihasilkan	1 varietas	1 varietas	100

Indikator kinerja sasaran "Tersedianya varietas unggul tanaman perkebunan yang berdaya saing", dicapai melalui kegiatan RPTP Perakitan Vaietas Unggul Tanaman Palma terdiri dari 3 kegiatan yaitu: (1) Perakitan Varietas Kelapa Pendek, Cepat berbuah, produksi buah dan nira tinggi (2) Persiapan pelepasan Kelapa Dalam Cungap Merah dan (3) Persiapan Pelepasan Kelapa Dalam Bitung.

Varietas **:**

1. Kelapa Dalam Varietas Odeska Apela

Sudah lulus/diterima untuk dilepas sebagai varietas unggul dalam sidang Pelepasan Varietas yang dipimpin oleh Tim Pelepas Varietas Tanaman Perkebunan pada Bulan Oktober 2019. SK. Pelepasan Varietas belum keluar.

Deskripsi Teknologi

- Produksi tinggi (3,8-4,0 ton/ha/tahun)

Keunggulan Teknologi dari yang sebelumnya

Produksi tinggi, protein tinggi, kadar minyak tinggi, kandungan asam lemak rantai pendek-sedang tinggi, daging buah tebal, dan pemeliharaan minimal, sangat berpeluang untuk dijadikan sebagai tetua jantan dalam perakitan varietas unggul baru.

Kegunaan

- Sebagai sumber benih untuk pengembangan kelapa
- Sebagai bahan baku industri pangan maupun non pangan

Peta sebaran

- Provinsi Sulawesi Utara

Target Pengguna :

- Petani, Pemerintah Daerah, Industri dan stake holder lainnya.

Gambar 1. Populasi Kelapa Kelapa Dalam Odeska Apela

Sasaran Strategis 2 :
Tersedianya Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur melalui indikator kinerja jumlah Teknologiyang dihasilkan. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 20 dibawah ini:

Tabel 20.Target dan Capaian Indikator Kinerja Tersedianya Teknologi BudidayaTanaman Perkebunan yang Berdaya Saing, tahun 2020.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah Teknologi yang dihasilkan	2 Teknologi	2 Teknologi	100

Indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi budidaya yang dihasilkan", dicapai melalui capaian teknologi budidaya yang dihasilkan adalah 100% karena tercapai semua teknologi yang ditargetkan. Adapun teknologi budidaya yang dicapai adalah Teknologi Pemupukan organik untuk peningkatan produktivitas tanaman kelapa rakyat

Teknologi **:**

1. Pemupukan organik untuk peningkatan produktivitas tanaman kelapa rakyat

Deskripsi teknologi

Hasil penelitian pemupukan organik untuk peningkatan produktivitas kelapa rakyat belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap produktivitas tanaman kelapa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemupukan organik memberikan respon yang berbeda-beda pada setiap umur tanaman kelapa yang diuji. kelapa Dalam Mapanget pada umur 13 tahun di KP Kima atas memiliki respon yang berbeda setiao karakter yang diamati. Karakter tinggi tanaman tertinggi pada perlakuan pemupukan NPK sebanyak 4 kg/pohon/tahun yaitu setinggi 8,61. Pada perlakuan yang sama, juga menghasilkan karakter pertambahan jumlah terbanyak yaitu 6,17 tandan. Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang cepat tersedia oleh tanaman sehingga mudah diserap oleh tanaman. Persentase jumlah buah jadi tertinggi pada perlakuan pemupukan organic sebanyak 10 kg/pohon/tahun. Karakter ini, diamati setelah 2 bulan pengamatan awal.

Tabel 19 Data pengamatan vegetative dan generative kelapa Umur 13 tahun di KP Kima atas.

Perlakuan	TT	JD	JT	% Buah Jadi	JB
Kontrol	8,31	5,50	5,67	44,17	18,50
NPK 4 Kg/pohon/tahun	8,61	6,00	6,17	40,22	13,83
10 Kg/pohon/tahun	7,81	5,67	5,17	65,49	15,00
20 Kg/pohon/tahun	8,39	6,00	4,67	60,12	14,83
30 Kg/pohon/tahun	7,53	6,17	3,83	61,45	9,33

Keterangan: TT : tinggi tanaman, JD: Jumlah daun, JT: Jumlah tandan, JB : Jumlah bunga betina tandan terakhir.

Tabel 20 Data pengamatan vegetative dan generative kelapa Umur 17 tahun di KP Kima atas

Perlakuan	TT	JD	JT	% Buah Jadi	JB
Kontrol	11,63	5,33	4,83	64,14	13,83
NPK 4 Kg/pohon/tahun	10,27	5,67	5,17	48,95	17,83
10 Kg/pohon/tahun	10,57	5,17	4,67	55,40	17,00
20 Kg/pohon/tahun	11,29	5,33	4,83	39,98	14,17
30 Kg/pohon/tahun	10,93	5,50	5,50	65,54	20,33

Keterangan: TT : tinggi tanaman, JD: Jumlah daun, JT: Jumlah tandan, JB : Jumlah bunga betina tandan terakhir.

Tabel 21. Data pengamatan vegetative dan generative kelapa Umur 24 tahun di KP Mapanget

Perlakuan	TT	JD	JT	% Buah Jadi	JB
Kontrol	14,04	11,83	5,67	11,58	25,00
NPK 4 Kg/pohon/tahun	14,43	11,50	5,50	11,05	34,83
10 Kg/pohon/tahun	12,51	7,67	6,17	12,35	24,83
20 Kg/pohon/tahun	12,44	8,67	6,17	1,32	26,50
30 Kg/pohon/tahun	12,97	12,00	5,83	4,28	37,33

Keterangan: TT : tinggi tanaman, JD: Jumlah daun, JT: Jumlah tandan, JB : Jumlah bunga betina tandan terakhir.

Karakter pertambahan jumlah tandan, persentase buah jadi dan jumlah bunga betina yang terbanyak pada perlakuan 30 kg/pohon/tahun. Sedangkan karakter pertambahan jumlah daun yang terbanyak pada perlakuan NPK sebanyak 4 kg/pohon/tahun (Tabel 21). Pada Tabel 22 menunjukkan bahwa perlakuan pemupukan sebanyak 10 kg/pohon/tahun memberikan hasil yang terbaik untuk karakter pertambahan jumlah tandan dan persentase buah jadi.

Tabel 22. Data pengamatan vegetative kelapa Umur 6 tahun di KP kima atas

Perlakuan	TT	JD	PJ	Petole	J Anak daun
Kontrol	33,22	4,67	360,44	190,00	93,33
NPK 4 Kg/pohon/tahun	54,33	5,44	389,67	159,22	96,89
10 Kg/pohon/tahun	60,89	4,67	402,56	184,22	102,11
20 Kg/pohon/tahun	66,33	3,56	411,56	184,33	99,44
30 Kg/pohon/tahun	80,52	3,95	418,62	201,22	99,35

Keterangan: TT : tinggi tanaman, JD: Jumlah daun, JT: Jumlah tandan, JB : Jumlah bunga betina tandan terakhir.

Umur 8 tahun kelapa Dalam Mapanget memberikan hasil yang terbaik pada perlakuan pemupukan sebanyak 30 kg/pohon/tahun (Tabel 24). Dan Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa perlakuan 30 kg/pohon/tahun mampu menghasilkan tandan bunga betina yang pertama sejak tahun 2019.

Keunggulan Teknologi

- Mengurangi penggunaan pupuk Anorganik
- Teknologi ramah lingkungan

Kegunaan

- Informasi bagi penyuluh, petani dan peneliti untuk pemanfaatan puuk oragnik pada tanaman Kelapa.

Target Pengguna

- Petani, peneliti dan stakeholder lainnya

Gambar 2. A dan B Pengamatan Karakter Vegetative C. Bobokor daerah kelapa dan D Seludang pertama Kelapa Dalam Mapanget

2.

3. Teknologi Pengawetan Alami Nira dengan Tanin Debu Sabut Kelapa untuk Meningkatkan Mutu Gula .

Deskripsi Teknologi

Kegiatan penelitian untuk menghasilkan teknologi Pengawetan Alami Nira dengan Tanin Debu Sabut Kelapa untuk Meningkatkan Mutu Gula .menyesuaikan dengan kondisi anggaran yang tersedia setelah mengalami refocusing. Untuk selanjutnya tahap ekstraksi debu sabut, proses ekstrasi dan aplikasi pada penyadapan dilakukan dalam bentuk penelitian mandiri, dengan menggunakan bahan dan alat yang telah tersedia.

a. Proses penyeratan sabut

Penyeratan sabut menggunakan alat penyerat sabut yang tersedia di Bengkel Balitpalma, prosesnya dapat dilihat pada Gambar 3.

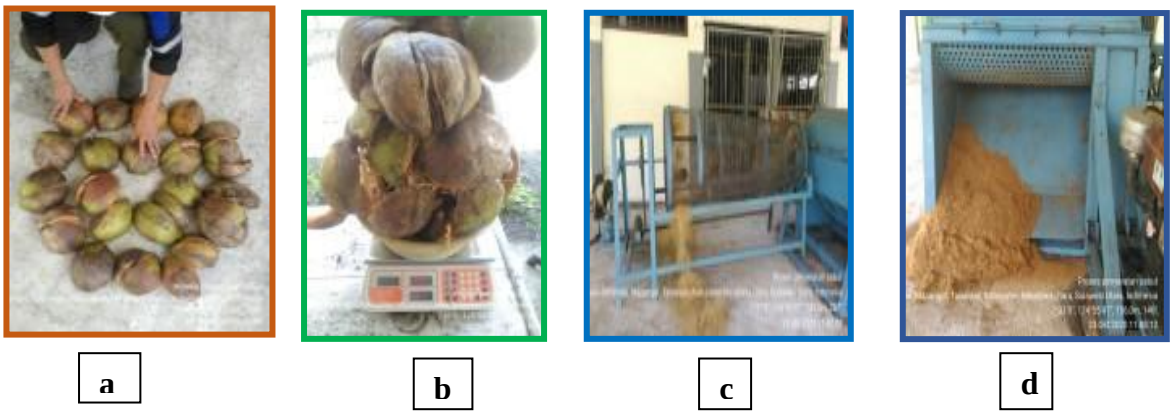

Gambar 3. a)Bahan baku sabut kelapa, b) Penimbangan sabut, c) Proses penyeratan sabut, d) Debu sabut

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 10 buah sabut dengan berat total 6660 gram, diperoleh debu sabut 4150 gram (63,31%) dan serat sabut 2510 gram (37,69%). Hal ini menunjukkan bahwa debu sabut kelapa dengan proporsi sebesar 63,31% merupakan bahan baku potensial sebagai sumber tanin.

- Teknologi yang dihasillkan hanya sampai pada ekstraski debu sabut kelapa menggunakan air panas dan air dingin, masing-masing selama 3 jam. Hasil ekstraksi tanin debu sabut kelapa memikiki tingkat kemasanan (pH) sekitar 6. Selanjutnya ekstrak debu sabut dimasukkan dalam wadah penampung dan dipasang pada mayang kelapa selama satu malam (sekitar 12 jam). Nira hasil sadapan diukur kemasamnnya, hasil yang diperoleh berkisar pH berkisar 4-6 dan kondisi nira agak kental.
- Kegunaan Teknologi : Sebagai Bahan Pengawet Nira
- Kegunaan : Sumber Informasi bagi penyuluh, peneliti dan petani

Sasaran Stratigis 3 :

Tersedianya benih sumber tanaman palma

Tabel 23. Indikator Kinerja Tersedianya Benih Sumber Tanaman Palma, tahun 2020.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah benih sumber tanaman palma yang dihasilkan (ton)	54.000	54.000	100

Indikator kinerja sasaran "tersedianya benih sumber tanaman palma yang dihasilkan" dicapai melalui kegiatan UPBS. Dari kegiatan ini dihasilkan output 250 ton benih sumber tanaman palma yang dihasilkan, yaitu benihtanaman Kelapa Dalam, Genjah dan Hibrida yang dihasilkan di KP. Mapanget, KP. Paniki, KP. Kima Atas dan KP. Kayuwatu. Adapun proses pengelolaan benih yang dihasilkan disajikan pada Gambar di bawah ini:

Gambar 4. Serah Terima Bibit Kelapa

Tabel 24. Penyebaran Benih Kelapa, tahun 2020.

KOMODITAS	JUMLAH (Butir)	DISTRIBUSI (Pengguna)
Kelapa DMT	22.000	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Sulawesi Tenggara
kelapa DMT	32.000	Sulawesi Utara
JUMLAH	**54.000**	

Gambar 5. Benih sumber tanaman kelapa

Sasaran Strategis 5 :
Tersedianya sumberdaya genetik tanaman perkebunan

Tabel 25. Indikator Kinerja Tersedianya dan Termanfaatkannya Plasma Nutfah Tanaman Palma, tahun 2020.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah aksesi SDG yang terkonservasi dan terkarakterisasi	363	363	100

Indikator kinerja sasaran "tersedianya dan termanfaatkannya plasma nutfah tanaman palma" dicapai melalui kegiatan Eksplorasi, Konservasi, karaterisasi dan evaluasi Plasma Nutfah Tanaman Palma. Dari kegiatan ini dihasilkan output 363 aksesi tanaman palma yang terkonservasi, terdiri dari 99 aksesi Kelapa Sawit asal Kamerun dan 105 aksesi kelapa sawit asal Angola di KP Sitiung, Sumatera Barat, 90 aksesi kelapa di KP. Mapanget, KP. Paniki, KP. Kima Atas, KP. Kayuwatu dan KP. Pandu, 16 aksesi sagu di KP. Mapanget dan KP. Kayuwatu, 11 aksesi aren di KP. Kima Atas, KP. Kayuwatu dan KP. Pandu dan 38 aksesi pinang di KP. Kayuwatu.

KELAPA : Jumlah koleksi plasma nutfah di KP Mapanget adalah 45 aksesi telah ketambahan 2 aksesi (1 Genjah dan 1 Dalam) sehingga menjadi 47 aksesi tetapi atas dasar pertimbangan manfaat dari koleksi yang ada maka telah ditebang 3 aksesi kelapa Dalam sehingga pada tahun 2019. total koleksi plasma nutfah adalah adalah 90 aksesi yaitu di KP Mapanget 44 aksesi, KP Paniki 8 aksesi, KP Kima Atas 21 aksesi dan KP Pandu 17 aksesi

Gambar 6. Koleksi Kelapa

SAGU: Koleksi plasma nutfah di KP Kayuwatu berjumlah 16 aksesi tetapi sampai tahun 2019 tersisa 7 aksesi yang tersisa, sedangkan 9 aksesi lainnya berada di lokasi yang diduduki oleh masyarakat yang mengaku sebagai pemilik lahan tersebut dan koleksi sagu tersebut telah rusak serta sebagi telah ditebang. Jadi total koleksi plasma nutfah sagu sampai tahun 2019 adalah 10 aksesi yaitu 7 aksesi di KP Kayuwatu dan 3 aksesi di KP Mapanget

Gambar 7. Koleksi Sagu

Aren : koleksi plasma nutfah aren di KP Kima Atas satu aksesi dan pada tahu 2019 telah ditebang atas dasar manfaat plasma nutfah aren yang ada. Sehingga tahun 2019 jumlah koleksi plasma nutfah aren adalah 11 aksesi di KP Pandu

Gambar 8 Koleksi Aren

PINANG : Dari total 38 aksesi plasma nutfah pinang di KP Kayuwatu terdapat 14 aksesi yang tidak dapat dirawat dan diamati karena berada di lokasi yang diduduki oleh masyarakat yang mengaku sebagai pemilik lahan tersebut sehingga total koleksi plasma nutfah pinang adalah 24 aksesi.

Gambar 9. Koleksi Pinang

SAWIT : Dari total 204 aksesi Sawit di KP Sitiung Sumatera Barat terdiri dari 99 aksesi Kelapa Sawit asal Kamerun dan 105 aksesi kelapa sawit asal Angola semuanya dalam keadaan terawatt dengan baik dan beberapa aksesi asal Kamerun dan Angola telah digunakan dlm penelitian perakitan sawit unggul. Karakter" menonjol yg digunakan dlm seleksi untuk penelitian perakitan sawit adalah sifat dampi, ukuran buah besar, TBS tinggi, jumlah tandan byk dan cepat berbuah.

Gambar 10. Koleksi Sawit asal Kamerun dan Anggola

Capaikan Kinerja Lainnya

Sasaran Kinerja lainnya 1 :
Tersedianya Benih Kelapa Dalam Unggul

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur melalui indikator kinerja jumlah benih varietas unggul yang dihasilkan. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut dapat dilihatpada tabel 26 dibawah ini:

Tabel 26.Target dan Capaian Indikator Kinerja Tersedianya Benih Kelapa Dalam Unggul, tahun 2020.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah Benih Kelapa Dalam Unggul	72.360	72.360	100

Indikator kinerja sasaran "Tersedianya benih Kelapa Dalam unggul", dicapai melalui kegiatan RDHP Produksi Benih Kelapa Dalam terdiri dari 1 kegiatan yaitu Produksi Benih Sumber Kelapa Dalam

Produksi Benih Sumber Kelapa Dalam

Kegiatan ini dilaksanakan dengan biaya oleh APBN tahun 2020 di delapan Provinsi Penghasil Varietas Unggul Kelapa Dalam untuk menghasilkan 72.360 butir benih dan capain yang ada target yaitu 100.000 butir benih kelapa Dalam Unggul atau sebesar 138% dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 27. Indikator Kinerja Produksi Benih Kelapa Dalam Unggul, tahun 2020.

NO	LOKASI	VARIETAS	JUMLAH BENIH
1	PT Wana Rindang Lestari	DMT	7.770
2	PT Wana Rindang Lestari	DMT	15.150
3	PT Wana Rindang Lestari	DMT	15.000
4	PT Wana Rindang Lestari	DMT	11.000
5	Dinas Pertanian Maluku	DMT	420
6	Bpk. Gede	GSK	2.500
7	Bpk. Suwito	GSK	2.000
8	BPTP Kaltim	GSK	3.000
9	Dinas Ketahanan Pangan Raja Ampat	GSK	520
10	PT. Wana Rindang Lestari	DMT	12.000
11	Dinas Pertanian dan Peternakan Barito Kuala	GSK, GTT, GRA dan GKB	3.000
Jumlah Benih Sumber			72.360

Gambar 11 Pembibitan Kelapa Dalam Unggul Lokasi Sulawesi Utara

Sasaran Kinerja lainnya 2:
Tersedianya diseminasi

Indikator kinerja lainnya "Terselenggaranya diseminasi" yaitu jumlah publikasi hasil penelitian dicapai melalui kegiatan RDHP Diseminasi teknologi tanaman perkebunan : Penerbitan Publikasi Ilmiah. Adapun indicator kinerja meningkatnya diseminasi hasil penelitian melalui publikasi yang dihasilkan Balit Palma disajikan pada Tabel 28:

Tabel 28. Indikator Kinerja Meningkatnya Diseminasi Hasil Penelitian melalui Publikasi, tahun 2020.

JUDUL	JENIS PUBLIKASI
1. Buletin Palma Volume 21 No. 1 (Sudah online)	Buletin
2. Laporan Tahunan 2019	Buku
3. Laporan Kinerja 2019	Buku
4. Kelapa dalam unggul	Leaflet
5. Kelapa genjah unggul	Leaflet
6. Alat pengolahan kelapa dan palma	Leaflet
7. Aneka produk kelapa	Leaflet

Sasaran Kinerja Lainnya 3 :
Terwujudnya kerjasama penelitian tanaman perkebunan

Tabel 29. Indikator Kinerja Meningkatnya Jaringan Kerjasama, tahun 2020.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah MOU Kerjasama	7 MOU	7 MOU	100

Indikator kinerja sasaran ”Terwujudnya kerjasama penelitian tanaman perkebunan” dicapai melalui kegiatan RDHP Diseminasi teknologi tanaman perkebunan. Dari kegiatan Manajemen kerjasama ini dihasilkan output 6 (enam) MOU kerjasama dengan Pemda dan Perusahaan Swasta serta Kementerian Luar Negeri.

Tabel 30. Kerjasama Nasional Tahun 2020

No	Judul/Topik Kerjasama	Mitra
1.	Kerjasama Penelitian Somatik Embriogenesis Kelapa Elit dan Tumpang sari Tanaman Kelapa dan Jeruk	Pihak yang terlibat adalah PUI Kelapa Balai penelitian Tanaman palma dan PUI jeruk Balai penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
2.	Kerjasama pengelolaan Budidaya Tanaman Porang (Lanjutan)	Pihak yang terlibat Balai Penelitian Tanaman Palma dan PT Bumi Nusantara Coconut
3.	Penelitian dan pengembangan Inovasi Perkebunan di Kota Padang	Pihak yang terlibat Balai Penelitian Tanaman Palma dan Dinas Pertanian Kota Padang
4.	Pengembangan Kebun Induk dan Pengembangan Kelapa	Pihak yang terlibat Balai Penelitian Tanaman Palma dan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula
5.	Penelitian dan pengembangan Kelapa dan Palma Lain mendukung perekonomian Kabupaten Banyumas	Pihak yang terlibat Balai Penelitian Tanaman Palma dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas
6.	Pembuatan B100 (Bio Fuel) dari Bahan Kelapa (Kopra) dan Pembuatan Minyak Premium, Pertalite dan Pertamax dari Bahan Enau / Pohon Aren (Air Tuak) serta Herbal Suplemen Kesehatan	Pihak yang terlibat adalah PT. Hamahera Mandiri Sejati dan International Technical and Brain Services Co. (ITBS)
7.	Kerjasama di Bidang Pengabdian Masyarakat dan Mahasiswa Magang	Pihak yang terlibat adalah Balai Penelitian Tanaman Palma dan Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate.

Selain kerjasama Balit Palma juga menerima Bimtek/magang dengan uraian sebagai berikut :

NO	NAMA INSTANSI	WAKTU
1.	Penelitian Mahasiswa S1 Program Studi Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado	13 Februari 2020 -selesai
2.	Penelitian Mahasiswa S1 Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Sam Ratulangi Manado	12 Oktober - Desember 2020
3.	Magang Mahasiswa S1 Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pelita Harapan	03 Agustus -03 Oktober 2020
4.	Magang Mahasiswa S1 Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Manado	24 Agustus -15 Oktober 2020
5.	Penelitian Mahasiswa S1 Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado	14 September -30 Oktober 2020
6.	Bimbingan Teknis Budidaya dan Hama Penyakit Kelapa	02-03 Maret 2020
7.	Bimbingan Teknis Budidaya dan Penanaman Kelapa	06-30 Maret 2020

Gambar 12. Foto kegiatan kerjasama, bimtek dan magang di Balitpalma.

3.2.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Indikator Kinerja TA. 2015 – 2020

Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Varietas Unggul (*varietas*)	1	2	5	7	5	1
Jumlah Teknologi yang dihasilkan (*teknologi*)	3	3	2	4	4	2
Jumlah produk/formula yang dihasilkan (*formula/produk*)	3	3	2	3	2	-
Benih Sumber Kelapa Dalam dan genjah (Butir)	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	54.000
Terpeliharanya aksesi/varietas tanaman palma	362	362	363	363	363	362

3.2.3. Keberhasilan, kendala dan langkah antisipasi

Secara garis besar, hasil pengkuran capaian kinerja Balit Palma yang tercantum dalam Renstra 2015 – 2019 telah berhasil dicapai untuk tahun 2020 dimana semuanya untuk mendukung program Badan Litbang Pertanian.
Walau secara umum target yang ditetapkan telah terpenuhi namun dalam pelaksanaan kegiatan tidaklah selalu berjalan mulus. Capaian kinerja yang belum berhasil/kurang memuaskan tersebut di atas antara lain disebabkan kendala teknis maupun non teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah :

1. Perubahan kebijakan pemerintah yang menyebabkan tidak semua komoditas Balai dapat melaksanakan kegiatan.
2. Waktu pencairan anggaran yang terkadang tidak sinkron dengan kebutuhan dana penelitian.
3. Layanan jasa penyebaran informasi terbaru mengalami hambatan pada gangguan koneksi internet yang masih sering terjadi karena gangguan iklim.

Beberapa kendala tersebut telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran Balai Penelitian Tanaman Palma dengan :

1. Mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.
2. Meningkatkan manajemen di tingkat perencanaan, seperti mempersiapkan kegiatan secara lebih cermat, realistis, dan matang, menentukan target *output* dan sasaran secara realistis, menyusun penanganan risiko secara cermat, serta merevisi dokumen perencanaannya jika menemui perubahan pelaksanaan kegiatan dari yang sudah direncanakan.
3. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
4. Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan penelitian.
5. Meningkatkan kerjasama aktif pertukaran publikasi dan informasi dengan instansi terkait lainnya.
6. Memperbaiki koneksi jaringan internet dan memaksimalkan genset.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja instansi pemerintah kuntabilitas keuangan Balai Penelitian Tanaman Palma Manado pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Penelitian Tanaman Palma Manado pada tahun 2020 mendapat anggaran sebesar Rp. 14.335.270.000,- dan setelah beberapa revisi menjadi Rp. 13.915.270.000,- atau mengalami penurunan sebesar Rp. 420.000.000, (**9,2** %). Alokasi anggaran Balit Palma Tahun Anggaran 2020 berdasarkan sasaran yang akan dicapai dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 32. Capaian Kinerja Akuntabilitas Keuangan Balit Palma Berdasarkan Jenis Belanja, tahun 2020

No.	Jenis Belanja	Pagu		Realisasi	
		Rp	%	Rp	%
1	Belanja Gaji	6.608.900.000	47,49	6.469.635.777	97.89
2	Belanja Barang	7.291.370.000	52,39	7.232.745.657	99.19
3	Belanja Modal	15.000.000	0,12	15.000.000	100.00
	Total	13.915.270.000	100	13.717.381.434	98.57

Sumber data : keuangan Balai Penelitian Tanaman Palma

Belanja dalam rangka operasional kegiatan Balai Penelitian Tanaman Palma dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Kementerian Negara/Lembaga. Pagu Balai Penelitian Tanaman Palma dialokasikan untuk belanja pegawai, modal dan barang, dimana persentase masing-masing belanja, anggaran Balai Penelitian Tanaman Palma telah direalisasikan sebesar Rp. 13.717.381.434,- atau sebesar 98,57%. Penggunaan dan realisasi anggaran tahun 2020 berdasarkan program dan kegiatan dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 33. Sebaran Anggaran 2020 Pada Kegiatan Penelitian dan Diseminasi

No.	**Judul Kegiatan**	**Pagu**	**Realisasi**
1	Varietas Unggul Tanaman Perkebunan	157.600.000	157.482.279
2	Teknologi Tanaman Perkebunan	710.035.000	709.789.858
3	Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Tanaman Perkebunan	200.273.000	200.230.353
4	Plasma Nutfah Tanaman Perkebunan	206.640.000	206.514.600
5	Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis	330.700.000	330.671.854
6	Kerjasama Litbang Perkebunan	8.257.000	8.256.200
7	Pendampingan Program Strategis	239.120.000	239.026.938
8	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1.196.175.000	1.164.479.813
9	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	15.000.000	15.000.000
10	Layanan Perkantoran	10.851.470.000	10.685.941.539
	BELANJA GAJI	*6.608.900.000*	*6.469.635.777*
	BELANJA BARANG	*7.291.370.000*	*7.232.745.657*
	BELANJA MODAL	*15.000.000*	*15.000.000*
	TOTAL	**13.915.270.000**	**13.717.381.434**

Pagu dan realisasi keuangan Balit Palma selama tahun 2016 – 2020 ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

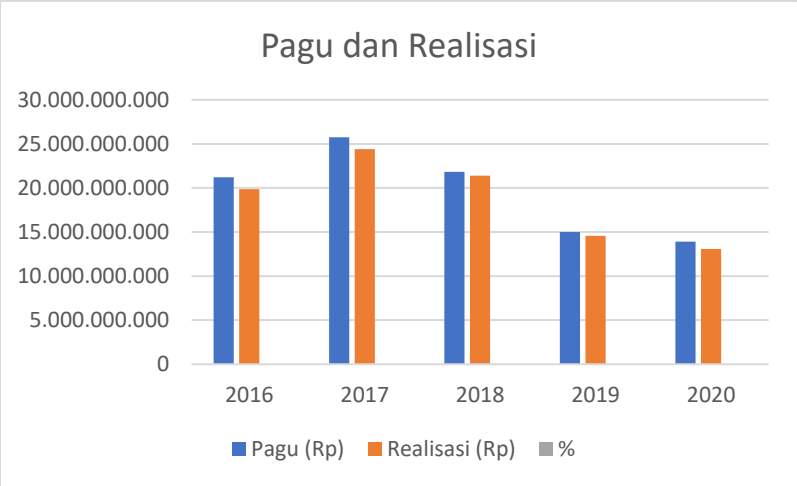

Tabel 34. Data Keuangan Tahun 2016 – 2020.

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2016	21.196.868.000	19.875.640.546	93.77
2017	25.753.720.000	24.413.809.377	94.80
2018	21.839.771.000	21.375.824.614	97.88
2019	14.996.507.000	14.561.322.020	97.70
2020	13.915.270.000	13.717.381.434	98.57

1.3.2. PNBP

Balai Penelitian Tanaman Palma menerapkan peraturan yang berlaku untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2020 penerimaan PNBP berasal dari Penerimaan Umum dan Fungsional Umum. Dana penerimaan umum berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Untuk fungsional Umum berasal dari pendapatan pengujian, pendapatan pengembangan sumber daya manusia lainnya dan pendapatan hasil penelitian/Riset dan hasil pengembangan Iptek. Target Penerimaan Fungsional adalah sebesar Rp. 765.000.000,-

Dari Penerimaan tersebut, ijin Penggunaan adalah 88.11% atau sebesar Rp. 674.120.000,- untuk mendukung tugas pokok Balai berupa optimalisasi kebun percobaan dialokasikan sebesar Rp. 374.120.000 sedangkan Rp. 300.000.000 digunakan untuk membiayai Belanja Modal dalam rangka Pengadaan peralatan dan mesin.

Hingga Awal Oktober 2020 Setoran PNBP tidak terpenuhi sehingga dilakukan Revisi Pengurangan PNBP dari Rp. 765.120.000 menjadi Rp. 436,744.000 termasuk didalamnya Penerimaan Fungsional dari 765.000.000 menjadi Rp. 419.606.000, dengan Ijin Penggunaan sebesar Rp. 374.120.000 yang terdiri atas Rp. 359.120.000 untuk optimalisasi Kebun Percobaan sedangkan Rp. 15.000.000,- Untuk Belanja Modal untuk mendukung kegiatan di Laboratorium.

Tabel 35. Target dan realisasi penerimaan PNBP 2020

URAIAN	Penerimaan		
	Target	Realisasi	%
Total	436.744.000	418.107.100	95.73
Umum	17.138.000	28.198.100	164.53
Fungsional	419.606.000	389.909.000	92.92
Pagu Penggunaan	374.120.000	343.548.819	91.82

Mengingat hingga 9 Desember penerimaan Fungsional belum terpenuhi maka target penggunaan juga tidak dapat digunakan. Atau masih terdapat minus setoran sebesar Rp. 29.697,000.

Tabel 36 Realisasi Pendapatan per AKUN berdasarkan Modul Penerimaan pada Aplikasi Online Monitoring SPAN Kementerian Keuangan.

AKUN	**Setoran**		
	MPN G2	**Potongan SPM**	Realisasi
425131 (Modal TAYL)	0	0	0
425131 (Sewa TGB)	0	15.648.000	15.648.000
425289 (Pen Pengujian)	23.327.000	0	23.327.000
425434 (Pen Hasil Ristek)	368.582.000	0	366.582.000
425811 (Pen Denda)	2.050.000	0	2.050.000
425792 (Pen Penyelesaiaan GK)	3.400.000	0	3.400.000
425429 (Pen PSDM Lainnya)	1.000.000	0	1.000.000
425911 (Pegawai TAYL)	6.100.000	0	6.100.000
Total	402.459.100	15.648.000	418.107.100

Tabel 37 Pagu Alokasi dan realisasi pengeluaran dana PNBP 2020

URAIAN	**Pengeluaran**			
	Pagu DIPA	**REALISASI**	**%**	**SISA**
Pagu Penggunaan	374.120.000	343.548.000	91.82	-30.572.000
- Belanja Modal	*15.000.000*	*0*	*0*	*-15.000.000*
- Belanja Barang	*359.120.000*	*343.548.000*	*95.66*	*-15.572.000*

BAB IV
PENUTUP

Kinerja Balai Penelitian Tanaman Palma dapat terlihat dengan capaian sasaran Balai Penelitian Tanaman Palma tahun 2020 yang diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2020 sebagian besar telah tercapai dan melebihi target yang ditetapkan, dengan kriteria capaian berhasil (100%) dan sangat berhasil (di atas 100%). Secara umum program penelitian dan diseminasi yang direncanakan pada tahun 2020 dapat dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama SDM peneliti, litkayasa dan tenaga administrasi yang memadai. Hasil penelitian unggulan telah menunjukkan hasil dalam mendukung pembangunan pertanian, terutama dalam pengembangan tanaman Palma. Kinerja penelitian tanaman palma Balit Palma pada TA 2020 telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam IKU 2020.

Namun demikian, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala kebijakan pemerintah, pencairan dana dan proses pengadaan yang terlambat masih dialami pada pelaksanaan kegiatan pada Balai Penelitian Tanaman Palma.

Upaya perbaikan tetap dilakukan oleh seluruh jajaran Balai Penelitian Tanaman Palma dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan, dengan meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan.
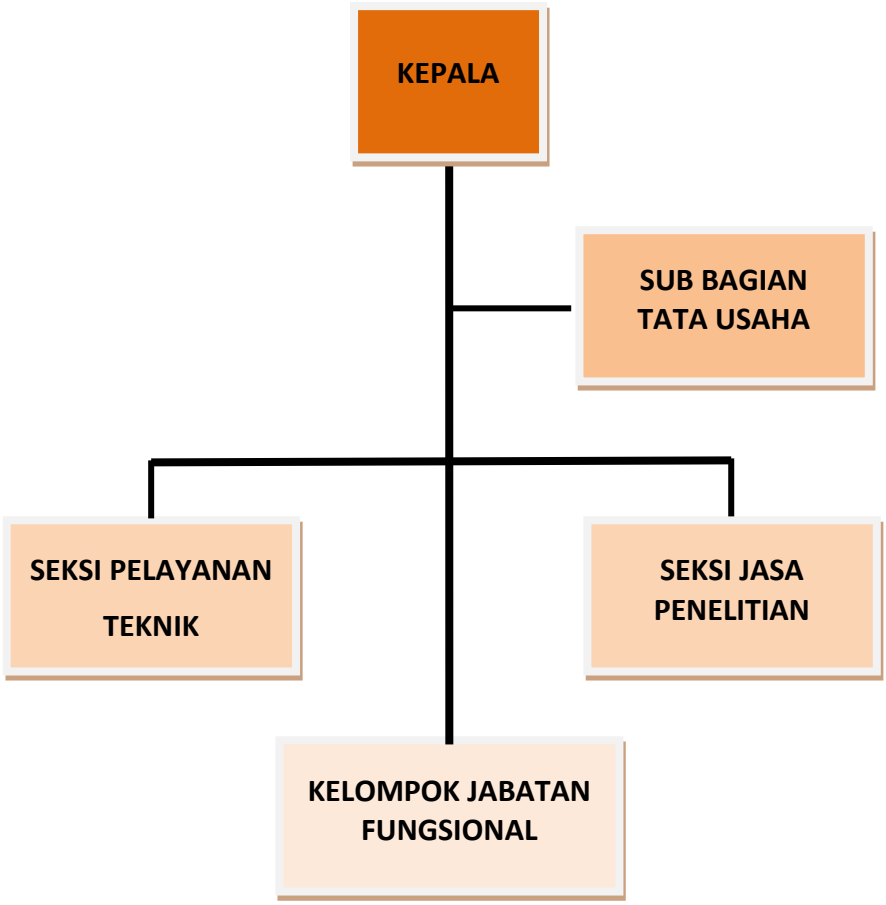
Lampiran 1. Struktur OrganisasiBalai Penelitian Tanaman Palma